

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR
EKSPRESI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF
ANAK DI TK DHARMA WANITA LABUHANHAJI BARAT
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMATUN NISA

NIM. 180210080

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH, DARUSSALAM
2023 M /1445 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR
EKSPRESI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF
ANAK DI TK DHARMA WANITA LABUHANHAJI BARAT
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

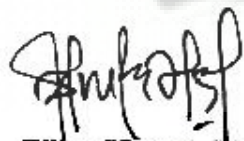
Oleh

RAHMATUN NISA
NIM. 180210080

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Zikra Havati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Pembimbing II,



Lina Amelia, M. Pd.
NIP. 198509072020122010

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR
EKSPRESI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF
ANAK DI TK DHARMA WANITA LABUHANHAJI BARAT
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

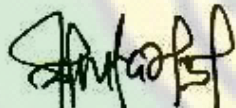
Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal

Sabtu, 16 Desember 2023
3 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua



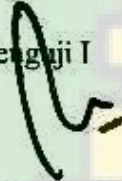
Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Sekretaris



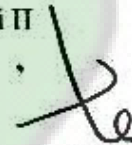
Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I



Munawwarah, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji II



Faizatul Faridy, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mujib, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

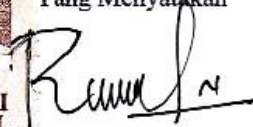
Nama : Rahmatun Nisa
NIM : 180210080
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan


Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 4 Desember 2023
Yang Menyatakan

Rahmatun Nisa
NIM. 180210080



ABSTRAK

Nama : Rahmatun Nisa
NIM : 180210080
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 16 Desember 2023
Tebal Skripsi : 62 Halaman
Pembimbing I : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing II : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : Media Kartu Gambar Ekspresi, Bahasa Ekspresif, AUD

Media kartu gambar ekspresi adalah salah satu media pembelajaran pada anak usia dini yang sering digunakan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media kartu gambar ekspresi adalah jenis media berbentuk kartu yang memiliki gambar-gambar ekspresi yang bertujuan untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini. Pada TK Dharma Wanita Labuhanhaji ditemukannya permasalahan perkembangan bahasa ekspresif anak yang belum berkembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media kartu gambar ekspresi terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak TK Dharma Wanita Labuhanhaji. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimntal* yaitu *one group pre-test* dan *post test* desain penelitian dilakukan pada satu kelas yaitu kelas eksperimen. Sampel penelitian yaitu *total sampling* di kelas yang berjumlah 10 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan Uji T *SPSS 23* yang memperoleh hasil penelitian bahwa media kartu gambar ekspresi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak di TK Dharma Wanita melalui hasil penelitian membuktikan bahwa pada uji hipotesis dengan jenis uji *Paired Sampel T- Test* diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak artinya media kartu gambar ekspresi memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresi anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang sangat besar, sehingga Penulis dengan kondisi sehat Sentosa dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan”** dengan sebaik mungkin.

Shalawat serta salam Penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan umat islam dari alam jahiliyah kealam islamiah dan nikmatnya mempelajari ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan pihak terkait yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat baik agar penulisan Skripsi ini bisa diselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk., S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu Penulis.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Zikra Hayati, M.Pd. Selaku Pembimbing I yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

4. Ibu Lina Amelia, M.Pd, selaku pembimbing II yang mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen, para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu Penulis selama ini.

Penulis menyadari, ada banyak sekali kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Baik dari teknik penulisan, tata bahasa dan lain sebagainya. Untuk itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar Penulis bisa membuat tulisan yang lebih baik kedepannya.

Banda Aceh, 4 Desember 2023
Penulis,

Rahmatun Nisa
NIM. 180210080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Definisi Operasional.....	10
G. Hipotesis Penelitian.....	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Bahasa	13
1. Pengertian Bahasa	15
2. Fungsi Bahasa Anak	15
3. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak.....	17
4. Macam-Macam Bahasa Anak	20
B. Bahasa Ekspresif.....	22
1. Pengertian Bahasa Ekspresif	24
2. Perkembangan Bahasa Ekspresif pada Anak	24
C. Media Kartu Bergambar.....	26
1. Pengertian Media Kartu Bergambar.....	26
2. Macam-macam Media Kartu Gambar	27

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Gambar	29
4. Kelebihan Media Kartu Gambar	31
BAB III: METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pengolahan Data.....	51
D. Pembahasan.....	54
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Kartu Ekspresi AUD 12



DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Lingkup Perkembangan LITERASI dan STEAM Anak Usia 5-6	25
Table 3. 1 Rancangan Penelitian.....	33
Table 3. 2 Sampel Anak Untuk Diteliti.....	35
Table 3. 3 Tabel Indikator.....	35
Table 3. 4 Rubrik Penilaian Bahasa Ekspresif Anak	40
Table 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	45
Table 4. 2 Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	46
Table 4. 3 Jadwal Penelitian.....	47
Table 4. 4 Kategori Penilaian Keberhasilan Anak	47
Table 4. 5 Hasil Pre Test Penilaian Anak.....	48
Table 4. 6 Hasil Post Test Penilaian Anak.....	49
Table 4. 7 Hasil Uji Normalitas	51
Table 4. 8 Hasil Uji Hipotesis.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 surat ijin penelitian dari kampus

Lampiran 3 surat telah melakukan penelitian dari lokasi penelitian

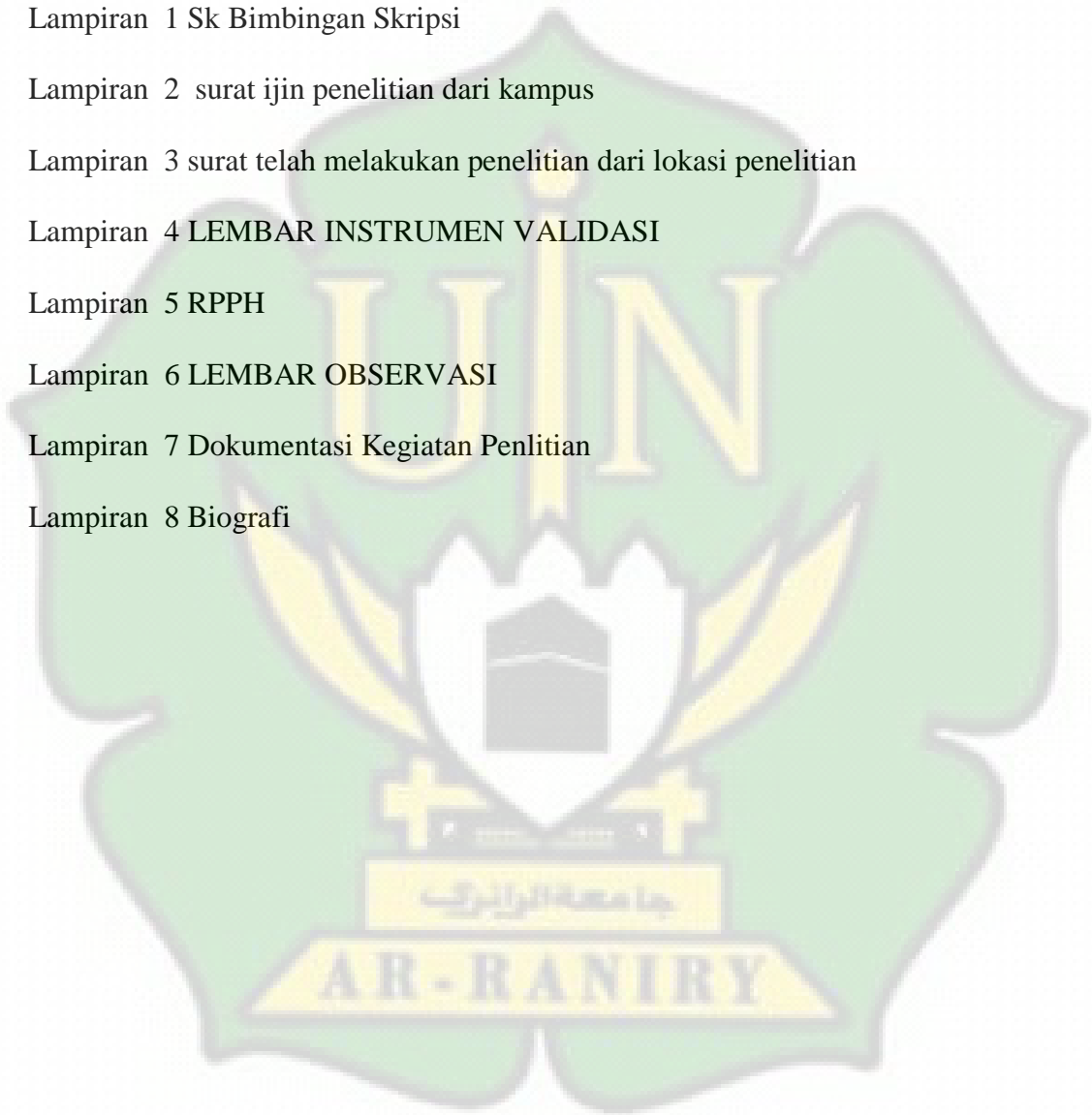
Lampiran 4 LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

Lampiran 5 RPPH

Lampiran 6 LEMBAR OBSERVASI

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 8 Biografi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting keberadaanya. Setiap manusia tentunya membutuhkan alat komunikasi yang berupa bahasa guna sebagai interaksi dan alat bertutur dalam kehidupan bermasyarakat. Kehadiran bahasa ditengah-tengah masyarakat sangat berguna sebagai alat penghubung antar anggota masyarakat. Bahasa juga diartikan alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (manasuka) digunakan dalam masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan tentang adat atau sopan santun.¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan pada aspek perkembangan bahasa anak. Karena bahasa merupakan cara anak untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar baik ayah, ibu,

¹ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.22.

saudara dan khalayak lainnya. Salah satu aspek perkembangan bahasa pada anak yang penting untuk dikembangkan adalah aspek perkembangan bahasa ekspresif.

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan. Kalimat ekspresif adalah kalimat dengan kata kerja yang menyatakan makna batin (ekspresif). Sedangkan kata ekspresif digunakan untuk mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Kata kerja yang menyatakan perasaan batin digunakan di dalam kalimat yang subjeknya yang berperan sebagai orang yang mengalami. Bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara simbolis baik visual atau auditorik. Dalam gangguan berbahasa ekspresif, anak mengalami kesulitan untuk mengekspresikan dirinya dalam berbicara. Anak tampak sangat ingin berkomunikasi. Akan tetapi, ia mengalami kesulitan luar biasa untuk menemukan kata-kata yang tepat. Misalnya, anak tidak mampu mengucapkan kata "buku" ketika menunjuk sebuah buku yang sedang dipegang oleh temannya.²

Dari penjelasan di atas bahasa ekspresif adalah bentuk ungkapan komunikasi anak melalui kalimat-kalimat yang menyatakan perasaan yang ingin di sampaikan oleh seorang anak kepada lawan komunikasi yang dituju anak saat berbicara. Untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak pada bagian perkembangan bahasa ekspresi tersebut maka diperlukannya stimulus melalui Pendidikan dan pembelajaran yang di lakukan di satuan Pendidikan anak usia dini dalam bentuk kegiatan dan aktivitas yang dapat mengembangkan bahasa ekspresif anak.

² Maria Ulfa, Beragam Gangguan Paling Serius Sering Menyerang Anak, (Jakarta: Flashh Book), h. 31.

Tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah pertumbuhan dan perkembangan jasmani (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir dan kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), dan perkembangan sosial emosional (sikap dan perilaku), serta bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan individu dan tahap perkembangan anak usia dini.³

Media kartu bergambar ekspresif adalah media visual 2 dimensi berupa kartu yang memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media Kartu bergambar dapat memudahkan menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima karena memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasa. Media kartu bergambar termasuk media grafis, yaitu media bergambar tentang sesuatu (baik benda, lanskap, atau suasana tertentu), kemudian disertakan dengan huruf yang mengarah pada pembacaan gambar yang terdapat di kartu tersebut berupa berbagai macam ekspresi.⁴

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 Juli 2023 di TK Dharma Wanita Jalan Batee Meucanang, Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan pada anak usia 5-6 tahun di temukan permasalahan yaitu pada aspek perkembangan bahasa ekspresif anak tidak berkembang dengan baik sesuai dengan usia anak 5-6 tahun sesuai dengan indikator perkembangan bahasa ekspresif anak yang tercantum

³Tita Ariska, Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Di Paud Sahabat Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, *Skripsi*, Juli 2018

⁴ Nehru Meha dan Hengelina, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara, Dwi Matra Jakarta; Staf Pengajar BIMBA AIUEO. *Jurnal Pendidikan* Vol 1

dalam kurikulum merdeka. Permasalahan bahasa ekspresif anak 5-6 tahun di TK Dharma Wanita tersebut diketahui bahwa anak belum mampu mengungkapkan keinginan, dan membutuhkan bantuan proses bermain di kelas, selain itu anak juga belum mampu mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar bebas, anak belum mampu mengungkapkan perasaan seperti berbicara dengan teman sekelas, dan anak juga belum mampu membangun percakapan dengan teman di kelas. Oleh karena itu, anak-anak masih perlu stimulasi perkembangan bahasa ekspresi. Sedangkan perkembangan bahasa ekspresif anak yang tercantum dalam kurikulum merdeka usia 5-6 tahun sudah mampu mampu mengkomunikasikan pikiran secara lisan, anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara tulisan, anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara lisan, anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan, anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.

Dari permasalahan tersebut maka anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Labuhanhaji tersebut perlunya dilakukan pembelajaran yang menunjang perkembangan bahasa ekspresif anak. Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji coba penggunaan media kartu bergambar ekspresi untuk kemampuan ekspresif anak. Uraian dan penjelasan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresif terhadap kemampuan Bahasa ekspresif anak di TK Dharmawanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media kartu gambar ekspresi dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5 - 6 tahun di TK Dharma Wanita?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media kartu gambar ekspresi terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5 - 6 tahun di TK Dharma Wanita.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan dan untuk menambah pengetahuan atau kedisiplinan bagi semua pihak, khususnya untuk penelitian tentang media kartu gambar ekspresi serta kemampuan bahasa ekspresif anak di TK Dharma Wanita.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah dengan dilaksanakannya penelitian ini, pembelajaran berjalan semakin efektif.

- b. Manfaat bagi guru sebagai pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk melihat kemampuan bahasa ekspresi anak.
- c. Untuk anak-anak keterampilan bahasa ekspresif mereka dapat ditingkatkan sebagai hasil dari penelitian ini, memungkinkan mereka untuk lebih mengkomunikasikan ide-ide mereka dan memahami apa yang dikatakan guru selama proses pengajaran.

E. Penelitian Relevan

- a. Penelitian relevan dari Veryawan yang berjudul "*Implikasi Permainan tebak Wajah terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif anak Usia Dini*" pada tahun 2021 dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengambil kesimpulan tentang perbaikan pembelajaran anak dalam permainan tebak wajah terhadap perkembangan bahasa ekspresif yaitu penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada tahap siklus I Penulis ingin menyampaikan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I tidak berjalan dengan optimal dan maksimal. Hampir dari sebagian anak belum mampu menjawab bahasa ekspresif. Media yang digunakan belum sepenuhnya kurang menarik minat dan membuat anak untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Ditambah lagi metode yang mungkin digunakan belum sesuai dengan tingkatan usia anak. Kemudian setelah peneliti melakukan perbaikan pembelajaran ke tahap siklus 2 dapat

ditemukan perbedaan hasil belajar anak. Pada tahap ini tingkat pencapaian pengembangan bahasa anak sudah mulai terlihat dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Untuk perkembangan bahasa anak yang dilakukan pada siklus ini anak terlihat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Anak bermain dengan arahan dan contoh yang telah diterangkan oleh guru. Anak dapat menebak tebak wajah dan perkembangan bahasa anak dapat berkembang. Disamping itu guru bisa mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran ini. Melalui kegiatan bermain tebak wajah ini bukan hanya kemampuan bahasa saja yang meningkat, tetapi kemampuan kognitif anak juga dicapai. Jadi dengan bermain tebak wajah perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.⁵

Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Veryawan yaitu sama-sama menggunakan variable bahasa ekspresif pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Veryawan menggunakan permainan tebak wajah terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan media kartu gambar ekspresi.

- b. Penelitian relevan dari Amalia yang berjudul “*Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini*” Penelitian dilakukan pada tahun 2021 dengan metode kualitatif.

⁵ Veryawan, Juliati, Rabitah Hanum Hasibuan, and Ade Tursina. "Implikasi Permainan Tebak Wajah terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini." *Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2.2 (2021): 67-76.

Penelitian ini menjelaskan bahwa Bahasa reseptif adalah berkaitan dengan kemampuan dalam membedakan suara yang bermakna dan tidak bermakna, bahasa reseptif adalah kemampuan dalam menyimak dan membaca. bahasa reseptif pada Anak, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangi dan menghargai bacaan.” Adapun beberapa strategi untuk membantu perkembangan bahasa reseptif adalah: (1) Kegiatan bercerita; (2) Flash Card; (3) Permainan bahasa (simak-ulang ucap, simak-kerjakan, simak-terka, bisik berantai dan bercerita).“Bahasa ekspresif anak adalah kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal. Mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.”Adapun beberapa strategi untuk membantu perkembangan bahasa ekspresif anak adalah: (1) Sandiwara Boneka Jari; (2) Bermain Peran; (3) *Partners' Dialogic Reading Program*.⁶

Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Amalia yaitu sama-sama menggunakan variable bahasa eskpresif pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amalia menganalisis strategi terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak,

⁶ Husna, Amalia, and Delfi Eliza. "Strategi perkembangan dan indikator pencapaian bahasa reseptif dan bahasa ekspresif pada anak usia dini." *Jurnal Family Education* 1.4 (2021): 38-46.

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan media kartu gambar ekspresi

- c. Penelitian relevan dari Nuhidatayati yang berjudul “*Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlash Ambon*” pada tahun 2020 dengan metode kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwa Penggunaan Model ATIK dalam permainan kartu bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di RA Iftitah Al-Ikhlash Ambon. Penggunaan media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak yang dapat dilihat dari indikator pencapaian bahasa anak yaitu, anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, bertambahnya kosa kata serta mengenal simbol-simbol.⁷

Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Nuhidayati yaitu sama-sama menggunakan variable bahasa pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati menggunakan model ATIK terhadap perkembangan bahasa anak secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan media kartu gambar ekspresi.

⁷ Udjir, Nurhidayati, and Sri Watini. "Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlash Ambon." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.3 (2022): 1861-1872.

Bhayangkari 01 Semarang." *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 3.2 Oktober (2014).

F. Definisi Operasional

1. Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan. Kalimat ekspresif adalah kalimat dengan kata kerja yang menyatakan makna batin (ekspresif). Sedangkan kata ekspresif digunakan untuk mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Kata kerja yang menyatakan perasaan batin digunakan di dalam kalimat yang subjeknya yang berperan sebagai orang yang mengalami. Bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara simbolis baik visual atau auditorik. Dalam gangguan berbahasa ekspresif, anak mengalami kesulitan untuk mengekspresikan dirinya dalam berbicara. Anak tampak sangat ingin berkomunikasi. Akan tetapi, ia mengalami kesulitan luar biasa untuk menemukan kata-kata yang tepat. Misalnya, anak tidak mampu mengucapkan kata "buku" ketika menunjuk sebuah buku yang sedang dipegang oleh temannya.⁸

Bahasa ekspresif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa ekspresif anak dini anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan dalam mengungkapkan keinginan dan kebutuhan anak melalui komunikasi dengan tata bahasa yang benar dan mudah dipahami oleh lawan komunikasi sesuai dengan indikator perkembangan bahasa ekspresif anak yang tercantum dalam kurikulum merdeka yaitu anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara lisan, anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara tulisan, anak mampu

⁸ Maria Ulfa, *Beragam Gangguan Paling Serius Sering Menyerang Anak*, (Jakarta: Flash Book), h. 31.

mengkomunikasikan perasaan secara lisan, anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan, anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.

2. Media Kartu Bergambar

Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin.⁹

Media kartu gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media kartu gambar bahasa ekspresif berupa ungkapan berbagai macam ekspresi pengungkapan rasa emosional anak usia dini baik rasa sedih, marah, bahagia, kecewa, tertawa, pengungkapan ekspresi lainnya.

⁹ Fahrudin, Fahrudin, et al. "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak." *Journal of Classroom Action Research* 4.1 (2022): 49-53.



Gambar 1 Gambar Kartu Ekspresi AUD

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap fenomena yang dikaji dalam penelitian yang kebenarannya masih diragukan. Untuk membuktikan kebenaran, hipotesis harus diuji secara empiris.¹⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh penggunaan media kartu gambar ekspresi terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji.

¹⁰ Muhamad Muhyi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Adi Buana University Press, 2018), h. 19.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan salah satu bidang pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak. Anak belajar berkomunikasi dan berpikir dengan menerjemahkan pengalamannya ke dalam simbol melalui bahasa. Akibatnya, bahasa dapat digunakan untuk berpikir, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi. Pembentukan konsep, pengolahan informasi, dan pemecahan masalah semua tergantung pada kemampuan bahasa. Kita dapat memahami ekspresi emosi dan pikiran melalui bahasa.¹

Bahasa adalah alat komunikasi, kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran seseorang, dan kemampuan untuk menafsirkan pesan dari orang lain Bahasa sebagai kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pemahaman bahasa adalah sistem simbol yang digunakan dalam lisan, tertulis, atau komunikasi tanda. Kata-kata yang digunakan oleh masyarakat dan aturan untuk menyatukannya dan menggabungkannya membentuk bahasa.²

¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), h..5-6

² Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Kalimedia 2017), h. 32

Bahasa adalah kebutuhan sosial. Persepsi, komunikasi, dan interaksi kita sehari-hari semuanya didasarkan pada bahasa. Bahasa adalah simbologi yang mengatur, mengkategorikan, dan membuat pikiran kita jernih. Kita belajar tentang dunia dan menggambarannya melalui bahasa. Masyarakat dan budaya akan tidak ada tanpa bahasa.³

Bahasa juga merupakan bahasa isyarat bunyi yang disetujui oleh kelompok masyarakat tertentu untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dalam artianya, bahasa adalah cara orang untuk berkomunikasi satu sama lain menggunakan simbol atau suara yang dibuat oleh ucapan. yang harus dikembangkan sejak dini adalah bahasa. Kemampuan berpikir dalam kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks merupakan komponen dari teori kecerdasan ganda. Mampu menerima, berkomunikasi, dan mengembangkan keterampilan sosial dengan orang lain melalui bahasa.⁴

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan anak untuk menyampaikan pikiran dan perasaan orang lain dan untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan. bahasa merupakan sarana yang digunakan oleh seseorang dan disetujui oleh suatu kelompok dengan fungsi sebagai alat komunikasi sehingga dapat menampilkan pesan yang ingin disampaikan.

³ Beverlly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2015), h.3.

⁴ Hilda Zahra Lubis, Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah, *Jurnal Raudhah*, Vol. 06 N0. 02, 2018, h. 3. di akses pada tanggal 15 september 2022

2. Fungsi Bahasa Anak

Ada banyak perspektif tentang peran bahasa dalam kehidupan anak-anak. Hal ini paling nyata dalam fungsi langsung anak itu sendiri. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Susanto), yang mengemukakan bahwa ada empat fungsi perkembangan bahasa bagi anak-anak dan beberapa sumber telah berusaha memberikan gambaran tentang fungsi bahasa yaitu :

- a. Sebagai sarana berkomunikasi dengan lingkungan seseorang;
- b. Sebagai sarana pengembangan kemampuan intelektual anak;
- c. Sebagai sarana untuk mengembangkan ekspresi; dan
- d. Sebagai sarana mengkomunikasikan emosi dan pikiran seseorang kepada orang lain.⁵

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak peran bahasa dalam kehidupan anak-anak yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

Suhartono mengatakan bahwa kasus lain mengklasifikasikan bahasa anak-anak menjadi tujuh fungsi, di antaranya:

- a. Fungsi Instrumental

Fungsi instrumental digunakan untuk meminta sesuatu (makanan, barang, dll) dalam bahasa, termasuk bahasa bayi.

⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 19.

b. Fungsi Menyeluruh

Tujuan keseluruhannya adalah untuk menginstruksikan orang lain untuk melakukan sesuatu. Misalnya, "Tolong, Bu, letakkan buku di sana di atas meja"

c. Fungsi Intraksi

Ekspresi yang mendorong hubungan interpersonal menunjukkan fungsi interaksi.

d. Fungsi Kepribadian

Fungsi kepribadian terkandung dalam ungkapan yang menyatakan atau mengakhiri partisipasi.

e. Fungsi Informasi

Fungsi informasi anak berkembang paling lambat. Sebagian besar penggunaan informasi oleh anak terjadi di lingkungan sekolah anak, khususnya ketika anak menyampaikan sesuatu (informasi) kepada orang lain.⁶

Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, mengembangkan kemampuan intelektualnya, mengembangkan ekspresinya, dan mengkomunikasikan emosi dan pikirannya kepada orang lain.

⁶ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 9-11

3. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak umumnya berfungsi untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran dan perasaannya. Anak juga memiliki perbendaharaan kata yang banyak, mampu mengucapkan kata dengan benar, dan dapat berkomunikasi secara efektif dalam kalimat. Perkembangan bahasa anak lebih menekankan pada berbicara dan mendengarkan daripada pada menulis dan membaca. Hal ini disebabkan karena penguatan sensorimotor yang berhubungan dengan kesiapan organ pendengaran dan bicara merupakan langkah awal dalam keseluruhan aspek bahasa. Akan lebih mudah untuk menguasai bahasa secara keseluruhan jika kedua organ itu kuat.⁷

Kemampuan anak untuk berkomunikasi sangat penting, terutama bagi mereka yang memasuki prasekolah dan terutama taman kanak-kanak. Pengembangan kemampuan berbahasa menjadi sangat penting. Berkaitan dengan hal tersebut, *Early Learning Goals* dalam Susanto menyatakan bahwa ada enam tujuan perkembangan bahasa awal anak: mengemukakan bahwa ada enam tujuan pengembangan bahasa pada usia awal anak yaitu sebagai berikut:

- a. Lebih bersemangat untuk bermain dan belajar, senang mendengarkan, menggunakan bahasa lisan, dan menikmatinya
- b. Belajar dan bereksperimen dengan teks, suara, dan kata-kata.

⁷ Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*.(Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 45.

- c. Menciptakan dan mendefinisikan kembali peran dan pengalaman melalui bahasa.
- d. Buat pernyataan, pertanyaan, dan tindakan yang relevan dalam menanggapi percakapan orang lain
- e. Mempelajari kata-kata baru, meneliti artinya, dan menceritakan kembali cerita dalam urutan yang benar
- g. Kondisi sosial sangat erat kaitannya dengan bahasa.⁸

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak umumnya berfungsi untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran dan perasaannya. Akibatnya, sejumlah faktor mempengaruhi perkembangan bahasa, termasuk:

b. Usia Anak

Sebagai seorang anak akan mempengaruhi perkembangan fisiknya, tingkat pengalamannya, dan kebutuhannya. Bahasa anak-anak juga akan tumbuh sejalan dengan perubahan kebutuhan dan pengalaman mereka.

c. Lingkungan

Lingkungan di mana anak-anak tumbuh dan berkembang menawarkan dukungan bahasa yang signifikan. Lingkungan di mana seorang anak tumbuh akan berdampak pada seberapa baik mereka mengembangkan keterampilan bahasa mereka.

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...* h. 80

d. Kecerdasan Anak

Hasil kerja pemikiran atau kecerdasan seorang anak berdampak signifikan terhadap perkembangan kosa kata, struktur kalimat, dan pemahaman atau menangkap suatu pernyataan dari orang lain.

e. Status ekonomi dan sosial keluarga

Keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik akan dapat membina perkembangan bahasa anak dan sebaliknya. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan perkembangan bahasa yang lebih nyata antara anak dari keluarga dengan dan tanpa pendidikan. Dengan kata lain, Perkembangan bahasa anak juga dipengaruhi oleh pendidikan keluarga

f. Kondisi Fisik

Kondisi kesehatan anak adalah kondisi fisik yang dimaksud. Perkembangan bahasa anak akan terhambat oleh seseorang yang menderita gangguan komunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara yang tidak sempurna.⁹

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak diantaranya, usia, lingkungan, kecerdasan, status ekonomi dan sosial keluarga dan kondisi fisik.

⁹ H Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 139-140

4. Macam-Macam Bahasa Anak

a. Bahasa Reseptif

Bahasa reseptif adalah kemampuan anak membaca dan menyimak.¹⁰ Kata “mendengar dan menyimak” memiliki konotasi yang berbeda. Mendengar atau menyimak sering diartikan secara bergantian dengan menyimak. Dalam Pien, Rixson berpendapat bahwa ketiga istilah tersebut: istilah "mendengar," "mendengarkan," dan "mendengar" memiliki arti yang berbeda. Sebagian besar waktu, mendengar terjadi secara tidak sengaja, kebetulan, atau tiba-tiba. Ketika mendengarkan, levelnya lebih tinggi daripada mendengar. Ada komponen yang disengaja untuk mendengarkan, serta komponen pemahaman.¹¹

Kosakata anak usia lima tahun berkisar antara 5000 hingga 8000 kata, menunjukkan bahwa perkembangan bahasa mereka stabil. Struktur kalimat menjadi lebih rumit dengan bertambahnya jumlah kata. Anak usia lima tahun mulai menggunakan lebih sedikit aturan yang diperluas untuk bentuk jamak dan kata kerja sebagai hasil umpan balik orang dewasa, sering mengoreksi kesalahan mereka sendiri. Anak-anak usia lima tahun menjadi semakin terampil dalam ekspresi verbal dari pikiran dan emosi mereka.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa reseptif adalah kemampuan anak dalam mendengar atau menyimak. Kosakata yang dimiliki

¹⁰ George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 43

¹¹ Pien Supinah Adiwiria, *Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. *Skripsi mediator* Vol. 8. No. 1. 2007, di akses pada tanggal 18 september 2022

¹² George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak...*, h.50.

anak usia lima tahun adalah berkisar antara 5000 hingga 8000 kata, menunjukkan bahwa perkembangan bahasa mereka stabil

b. Bahasa Ekspresif

Menulis dan berbicara adalah contoh bahasa ekspresif.¹³ Bahasa berbicara di mana ekspresi, intonasi, dan gerakan tubuh dapat digabungkan untuk mendukung komunikasi adalah definisi lain dari bahasa ekspresif.¹⁴ Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi selain berpikir, jadi tidak ada yang bisa hidup tanpanya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga merupakan cara bagi masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain melalui suara atau tanda yang digunakan orang untuk mengungkapkan perasaannya kepada orang lain.¹⁵

Keterampilan dalam bahasa ekspresif termasuk berbicara. Berbicara adalah mengekspresikan diri melalui kata-kata yang ekspresif (dinyatakan) dan reseptif (dipahami dan diterima). Berkomunikasi dengan orang lain dengan berbicara dan menuliskan informasi adalah contoh bahasa ekspresif.¹⁶

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak menggunakan bahasa ekspresif sebagai alat komunikasi, terutama ketika mereka berbicara untuk mengungkapkan apa yang mereka inginkan dan pikirkan.

¹³ Pien Supinah Adiwiria, Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Skripsi mediator Vol. 8. No. 1. 2007, di akses pada tanggal 18 september 2022, dari situs

¹⁴ George S. Morrison, Dasar-Dasar Pendidikan Anak..., h.50.

¹⁵ Wiwik Setyaningsih, Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata Dengan Metode Multisensori Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Surakarta, *Jurnal ilmu Kesehatan* Vol 2, No 2. Di akses pada tanggal 18 september 2022,

¹⁶ Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 40.

B. Bahasa Ekspresif

A. Pengertian Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan. Kalimat ekspresif adalah kalimat dengan kata kerja yang menyatakan makna batin (ekspresif). Sedangkan kata ekspresif digunakan untuk mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Kata kerja yang menyatakan perasaan batin digunakan di dalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai orang yang mengalami. Bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk ber-komunikasi secara simbolis baik visual atau auditorik. Dalam gangguan berbahasa ekspresif, anak mengalami kesulitan untuk mengekspresikan dirinya dalam berbicara. Anak tampak sangat ingin berkomunikasi. Akan tetapi, ia meng- alami kesulitan luar biasa untuk menemukan kata-kata yang tepat. Misalnya, anak tidak mampu mengucapkan kata "buku" ketika menunjuk sebuah buku yang sedang dipegang oleh temannya.

Yanti Sumiati mendefinisikan ekspresif sebagai “tepat” dan “mampu” menyampaikan gambaran, maksud, ide, atau perasaan. Pada anak usia dini, keterampilan bahasa ekspresif meliputi keterampilan bahasa verbal dan nonverbal. Pengucapan, pemahaman kata, kosa kata, dan koherensi adalah semua aspek bahasa verbal. Penggunaan ekspresi wajah yang tepat, gerak tubuh, suara yang keras dan

jas, kefasihan bahasa, kontak mata, dan kepercayaan diri adalah contoh komunikasi nonverbal.¹⁷

Menurut Steinberg dan Gleason dalam Suhartono, anak usia 3-5 tahun memiliki kemampuan bahasa ekspresif yang termasuk dalam perkembangan kombinasi. Perkembangan kombinasi mencakup kemampuan anak untuk berbicara secara konsisten dan terstruktur, ucapannya dapat dipahami oleh orang lain, dan kemampuan mereka untuk merespons secara positif dan negatif percakapan orang lain¹⁸

Sementara menurut Sugono dalam Dhieni, bahasa lisan disebut juga bahasa ekspresif, adalah bahasa yang dihasilkan oleh organ ujaran dengan menggunakan fonem sebagai elemen dasarnya. Pengucapan, tata bahasa (bentuk kata dan struktur kalimat), dan kosa kata adalah bagian dari bahasa lisan.¹⁹

Berdasarkan berbagai sudut pandang yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep bahasa ekspresif mengacu pada cara seorang anak mengkomunikasikan perasaannya kepada orang lain melalui kata-kata dan gerak tubuh yang menyampaikan makna. Bahasa dan konsep makna dibangun oleh anak-anak ketika mereka berbicara dan menulis.

¹⁷ Yanti Sumiati, Ayi Sobarna, Dinar Nur Inten, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Role Playing”, Pendidikan Guru PAUD, Gelombang 2 (2018), h.95.

¹⁸ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 53

¹⁹ Dhieni, Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h.44

B. Perkembangan Bahasa Ekspresif pada Anak

Menurut Mustakim, perkembangan bahasa anak TK berada pada tahap praoperasional. Dengan menggunakan simbol-simbol yang mewakili suatu objek, bahasa anak mulai tumbuh dan berkembang pada fase ini. Ekspresi, gambar, dan bahasa merupakan contoh dari simbol-simbol tersebut. Pada tahap perkembangan bahasa ini mampu mengingat masa lalu dan dapat membayangkan suatu objek yang tidak hadir secara fisik. Tugas guru adalah mendorong siswa untuk mengatur dan mengarahkan kemampuan nalarnya dengan baik. Dengan menirukan, memainkan boneka tangan, pantomim, dan metode lainnya, guru dapat membangkitkan daya emosional dan estetis anak saat mengajar bahasa.²⁰

Pencapaian perkembangan bahasa ekspresif anak taman kanak - kanak kelompok B rentang usia 5-6 tahun dalam Permendiknas yaitu:

- a. mengulang kalimat sederhana;
- b. menjawab pertanyaan sederhana;
- c. mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.);
- d. menyebutkan kata-kata yang dikenal;
- e. mengutarakan pendapat kepada orang lain;
- f. menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan;

²⁰ Mustakim, *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 29

g. menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.²¹

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan bahasa ekspresif anak berkembang pesat, di mana mereka mulai banyak bertanya tentang lingkungan sekitar. Anak juga mendapatkan kepercayaan diri untuk berbicara tentang perasaan dan pikiran mereka. Anak-anak memperoleh kosakata yang banyak, belajar membedakan antara benar dan salah, baik dan buruk, dan mulai mengekspresikan ketidaksetujuan mereka terhadap sesuatu.

Tahapan perkembangan bahasa menurut Kurikulum Merdeka dalam Capaian elemen perkembangan anak, khususnya dalam hal perkembangan bahasa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Lingkup Perkembangan LITERASI dan STEAM AUD²²

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian
Literasi dan STEAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara lisan 2. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara tulisan 3. Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara lisan 4. Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan 5. Anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan

(Sumber: Capaian Pembelajaran kurikulum Merdeka, PAUD)²³

²¹ Permendiknas Kurikulum Merdeka dalam Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini Capaian Pembelajaran untuk PAUD pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.

²² Capaian Pembelajaran untuk PAUD pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.

²³ Capaian Pembelajaran untuk PAUD pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan mendorong minat anak terhadap bahasa ekspresif adalah untuk mendorong anak memiliki keberanian mengungkapkan pikirannya sesuai dengan kegiatannya sehari-hari. Anak yang fasih tidak kesulitan bergaul dengan orang lain dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

C. Media Kartu Bergambar

1. Pengertian Media Kartu Bergambar

Media kartu bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar berukuran 21 x 29,7 cm (kertas A4). Gambar-gambarnya dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto. Selanjutnya gambar ini ditempelkan pada lembaran-lembaran karton. Gambar-gambar ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan di setiap lembarnya yang dituliskan pada bagian belakang. Gambar-gambar inilah yang disebut dengan media kartu bergambar.²⁴

Media kartu bergambar adalah media visual 2 dimensi berupa kartu yang memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media dapat memudahkan menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima karena memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasa. Media termasuk media grafis, yaitu media bergambar tentang sesuatu (baik benda, lanskap, atau suasana tertentu),

²⁴ Arman, *Media Flashcard*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2016), hlm.12-14.

kemudian disertakan dengan huruf yang mengarah pada pembacaan gambar yang terdapat di kartu tersebut.²⁵

Media kartu bergambar ekspresi adalah bentuk media pembelajaran pada anak usia dini yang berbentuk kartu dan memiliki gambar-gambar tentang berbagai macam Bahasa ekspresi ungkapan emosional seperti ekspresi marah, senang, sedih, Bahagia, tertawa, takut, malu, khawatir, menangis dan ekspresi lainnya dalam bentuk gambar yang terdapat pada kartu tersebut.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar merupakan sebuah media yang memuat gambar-gambar. media ini memiliki visual 2 dimensi berupa kartu yang memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Sedangkan media bergambar ekspresi adalah media dengan bentuk gambar aneka ekspresi ungkapan emosional.

2. Macam-macam Media Kartu Gambar

Macam-macam media kartu bergambar yaitu:

a. Media Kartu Bergambar Ekspresif

Media kartu bergambar ekspresi adalah bentuk media pembelajaran pada anak usia dini yang berbentuk kartu dan memiliki gambar-gambar tentang berbagai macam Bahasa ekspresi ungkapan emosional seperti ekspresi marah, senang, sedih, Bahagia,

²⁵ Nehru Meha dan Hengelina, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara, Guru di SD Dwi Matra Jakarta; Staf Pengajar BIMBA AIUEO. *Jurnal Pendidikan* Vol 1

²⁶ Riyana, *Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: IKAPI, 2009), h.32.

tertawa, takut, malu, khawatir, menangis dan ekspresi lainnya dalam bentuk gambar yang terdapat pada kartu tersebut.²⁷

b. Media Kartu Gambar Nilai Moral

Media kartu gambar nilai moral adalah kartu yang berisi nilai-nilai yang terkait dengan tindakan baik dan buruk yang memandu kehidupan manusia secara umum. Pendapat lain menyebutkan pentingnya nilai moral sebagai nilai yang dapat mendorong orang untuk bertindak dan sebagai sumber motivasi. Oleh karena itu, nilai-nilai moral cenderung mengatur dan membatasi tindakan kita dalam kehidupan sehari-hari.

c. Media Kartu Gambar Profesi

Media kartu gambar profesi adalah kartu yang berisi suatu pekerjaan yang sesuai dengan studi intelektual atau pelatihan khusus dimana tujuannya untuk menyediakan pelayanan keterampilan bagi orang lain dengan upah tertentu.

d. Media Kartu Gambar Budaya

Budaya adalah kartu yang berisi kebudayaan merupakan hal kompleks yang mencakup beberapa hal di dalamnya seperti kepercayaan, kesenian, hukum, moral, adat istiadat serta kemampuan yang dapat diperoleh manusia sebagai bagian dari kelompok masyarakat tersebut.²⁸

²⁷ Riyana, *Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: IKAPI, 2009), h.32.

²⁸ Riyana, *Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: IKAPI, 2009), h.39.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Gambar

Untuk menggunakan dapat dilakukan melalui langkah – langkah berikut:

- a. Digunakan dalam bentuk permainan
- b. Guru dapat memainkannya secara bersamaan atau dibagi menjadi kelompok
- c. Guru memperlihatkan gambar media yang akan digunakan dan menjelaskan cara bermain
- d. Guru meminta anak ikut menyebutkan ekspresi sesuai pada media kartu gambar yang diperlihatkan
- e. Kartu dikocok dan dipilih secara acak oleh guru kemudian anak diminta menyebutkan ekspresi yang ditunjukkan. Kemudian guru juga dapat mengintruksikan agar anak mencontohkan ekspersi yang tertera pada media kartu gambar²⁹

Langkah-langkah dalam penggunaan media kartu bergambar pada buku *Quality time with kids* oleh Lie Astuti dijelaskan sebagai berikut:

1. Tunjukkan satu set kartu bergambar yang dimiliki kepada si kecil. Jika kartu gambar yang ingin mainkan adalah gambaran kartu ekspresi yang telah dia pelajari di sekolah, minta dia untuk membantu anda menyebutkan ekspresi yang terdapat dalam kartu bergambar tersebut. Biarkan si kecil menyebut apa pun yang berada di dalam gambar. Jika dia

²⁹ Rahman, Taopik, and Fitri Fuadatun. "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard." *Jurnal PAUD Agapedia* 1.1 (2017): 118-128.

tidak menyebutkan kata yang diinginkan, arahkan dia hingga dia memahami ekspresi yang anda harapkan. Ingat, anda tidak sedang melakukan evaluasi melainkan sedang melakukan persiapan sebuah permainan.

2. Untuk melakukan *concept checking*, yaitu mengetahui apakah anak sudah paham semua gambar yang ada, letakkan semua gambar di atas lantai atau tempat tidur (tergantung di mana guru bermain bersama si kecil). Sebutkan salah satu gambar dan minta si kecil untuk berlomba dengan guru mengambil (berebut) kartu yang guru sebutkan tersebut. Lakukan hingga guru yakin bahwa si kecil sudah memahami ekspresi setiap kartu bergambar yang guru miliki.
3. Bagikan satu set kartu bergambar sama kepada si kecil. Minta dia untuk memeriksa apakah kartu-kartu yang dia miliki sama dengan kartu yang guru miliki. Minta si kecil untuk menyembunyikan kartu - kartu yang dia miliki, lakukan juga hal yang sama dengan kartu guru sendiri. Minta si kecil untuk mengambil satu kartu tanpa menunjukkannya pada guru, demikian juga guru, ambil satu kartu tanpa menunjukkannya pada dia. Katakan pada si kecil bahwa guru akan menghitung hingga angka 3. Pada hitungan ke - 3 secara bersamaan guru dan dia harus saling menunjukkan 1 kartu di tangan masing masing. Tugas guru adalah menyebutkan gambar yang ada di tangan si kecil, sementara tugas si kecil adalah menyebutkan gambar yang ada di tangan guru. Guru dan si kecil harus

berlomba, siapa yang lebih cepat menyebutkan, maka berhak mengambil kartu lawan. Lakukan hal ini berulang hingga salah satu dari guru dan si kecil tidak memiliki kartu tersisa.³⁰

4. Kelebihan Media Kartu Gambar

Media kartu gambar memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran. Adapun kelebihan yaitu:

a. Mudah dibawa-bawa

Dengan ukurannya yang kecil, dapat disimpan dalam tas, sehingga tidak membutuhkan ruang yang penggunaannya, tercecceer. luas, dapat digunakan di mana saja, baik di kelas maupun di luar kelas.

b. Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan media sangat praktis. Dalam penggunaannya, guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak membutuhkan energi listrik. Jika kita ingin menggunakannya kita tinggal menyusun gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat dan tidak terbalik dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau memasukkannya dalam map supaya tidak.

c. Mudah diingat

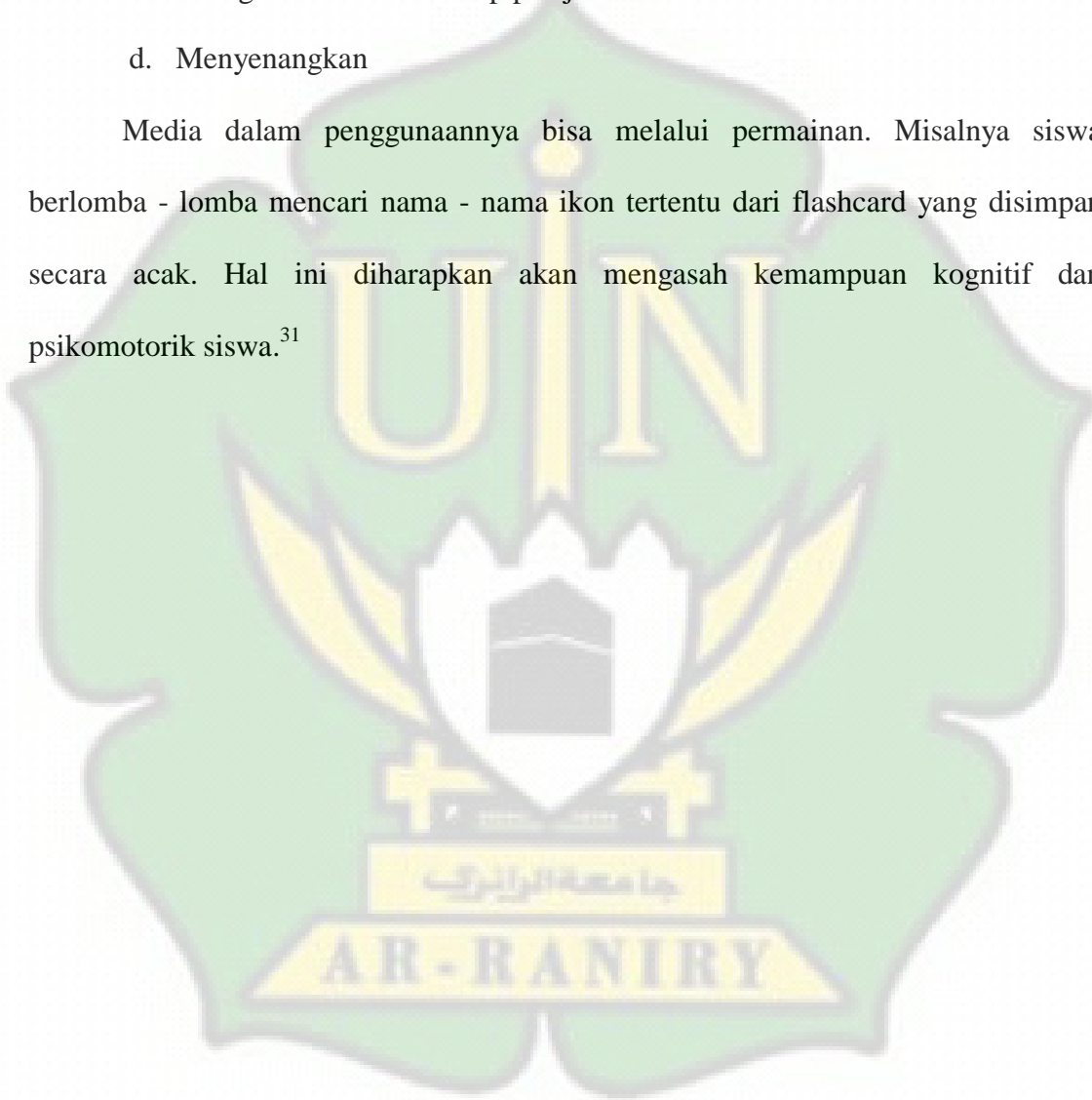
Karakteristik media adalah menyajikan pesan - pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal jenis - jenis menu dan ikon pada menu bar atau

³⁰ Lie Astuti, *Quality Time With Kids*, (Jakarta: CV Andi Offset, 2020), h. 37.

pada toolbar. Sajian pesan - pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali sebuah konsep pelajaran.

d. Menyenangkan

Media dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa berlomba - lomba mencari nama - nama ikon tertentu dari flashcard yang disimpan secara acak. Hal ini diharapkan akan mengasah kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa.³¹



³¹ Arman, *Media Flashcard*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2016), hlm.12-14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai melalui penerapan teknik statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya.¹. Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode kuantitatif berjenis *experiment*, dimana penelitian akan melakukan penelitian pada kelas melakukan *pre-test* sebelum digunakannya perlakuan media kartu gambar ekspresi dan *post-test* setelah dilakukannya perlakuan media kartu gambar ekspresi.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Observasi awal kegiatan menggunakan sebelum penggunaan media kartu gambar ekspresi

X : Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan media kartu gambar ekspresi

O₂ : Observasi *pre test* perkembangan bahasa ekspresi anak setelah perlakuan media kartu gambar ekspresi

¹Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kelompok yang memiliki karakteristik yang sama (golongan yang sama), hidup di wilayah geografis yang sama pada waktu tertentu, dan mampu bereproduksi di antara sesama makhluk hidup tersebut.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak di TK Dharmawanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik atau bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur sehingga dapat mewakili dari populasi. Penentuan sampel menggunakan teknik *Total sampling*, yaitu seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel.³ Sampel dalam penelitian didapatkan sebanyak 10 orang dalam satu kelas. Kelas tersebut akan diberi perlakuan sebelum menggunakan media kartu gambar ekspresi dan sesudah menggunakan media kartu gambar ekspresi. Pengambilan sampel penelitian pada kelas B karena berfokus sesuai dengan permasalahan yaitu anak usia 5-6 tahun berjumlah 10 orang anak.

² Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. (Anak Hebat Indonesia, 2020), h.23.

³ Eddy, *Metode Berhitung Besar Sampel pada Penelitian*, (Jakarta: NEM, 2022), h. 43.

Tabel 3. 2 Sampel Anak Untuk Diteliti

No	Kelas	Jumlah Anak
1	Eksperimen	10
Jumlah		10

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. *Pre Test.*

Pre Test kegiatan menguji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dan perkembangan awal anak yang berkaitan dengan kemampuan Bahasa ekspresi anak usia 5-6 tahun di TK Dharmawanita Aceh Selatan. Pengujian tersebut mengukur sejauh mana perkembangan bahasa ekspresif anak dengan melakukan penilaian melalui lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak. Pada kegiatan ini peneliti akan melakukan pengujian awal melihat sejauh mana perkembangan bahasa ekspresi anak sebelum peneliti menggunakan media kartu gambar ekspresi sebagai berikut:

- Guru mengamati perkembangan bahasa ekspresi anak
- Guru melakukan tanya jawab untuk menilai pemahaman anak berkaitan perkembangan bahasa ekspresi anak
- Guru menyuruh anak mengungkapkan pikiran dan perasaan anak di kertas HVS yang sudah disediakan.

b. *Treatment*

Treatment adalah memberikan perlakuan media kartu gambar ekspresif anak usia dini 5-6 tahun di TK Dharmawanita Aceh Selatan. Perlakuan *treatment* dilakukan selama 3 kali untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui penggunaan media kartu gambar ekspresif tersebut melalui lembar observasi penilaian. Pada kegiatan ini peneliti melakukan uji coba/*treatment* memberikan perlakuan serta melakukan penilaian kepada anak selama menggunakan media kartu ekspresi dalam perkembangan bahasa ekspresi anak. Langkah-langkah kegiatan *treatment* yaitu:

Treatment I

- Guru bertanya pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu. Kemudian guru menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di papan tulis sesuai dengan jawaban yang diungkapkan oleh anak
- Setelah itu guru memberikan arahan untuk membaca sama-sama ungkapan pikiran, perasaan dan percakapan anak yang telah di papan tulis. Setelah itu guru memberikan arahan untuk menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak.
- Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak sedih/sakit/malu/senang.
- Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak

Treatment II

- Guru bertanya pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu. Kemudian guru menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di papan tulis sesuai dengan jawaban yang diungkapkan oleh anak

- Setelah itu guru memberikan arahan untuk membaca sama-sama ungkapan pikiran, perasaan dan percakapan anak yang telah di papan tulis. Setelah itu guru memberikan arahan untuk menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak.
- Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak bosan/ngantuk/marah/takut.
- Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak

Treatment III

- Guru bertanya pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu. Kemudian guru menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di papan tulis sesuai dengan jawaban yang diungkapkan oleh anak
- Setelah itu guru memberikan arahan untuk membaca sama-sama ungkapan pikiran, perasaan dan percakapan anak yang telah di papan tulis. Setelah itu guru memberikan arahan untuk menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak.
- Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak semangat/bangga/kaget/penasaran
- Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak

c. Post Test.

Post test adalah evaluasi akhir yang dilakukan peneliti untuk melakukan penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak setelah diberikannya perlakuan media kartu gambar ekspresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharmawanita Aceh Selatan. Penialian akhir bertujuan melihat sejauh mana perkembangan bahasa ekspresi anak

selama menggunakan media kartu ekspresi dalam mengembangkan bahasa ekspresi anak. Kegiatan *post test* yaitu:

1. Guru meminta anak memainkan kartu gambar ekspresi
2. Guru menjelaskan aturan main pada anak
3. Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data sesuai dengan penelitian kuantitatif dan jenis sumber data yang tersedia.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diamati, yang merupakan metode atau metode pengumpulan informasi atau data.⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan dalam semua gambar dalam bentuk kejadian berupa gambar, dan lain sebagainya.

⁴Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11.2 (2008): 220-233.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yang didasarkan pada metode penelitian kuantitatif dan jenis sumber data yang ada. Observasi adalah jenis bimbingan yang mencakup sejumlah daftar jenis kegiatan dan perilaku yang akan diamati. tugas pengamat adalah memberikan evaluasi dengan mencatat skor yang diperoleh dari pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis instrumen penilaian. Adapun indikator pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Lingkup Perkembangan LITERASI dan STEAM AUD⁵

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian
Literasi dan STEAM	1. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara lisan 2. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara tulisan 3. Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara lisan 4. Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan 5. Anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan

(Sumber: Capaian Pembelajaran kurikulum Merdeka, PAUD)⁶

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Bahasa Ekspresif Anak

Nilai	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

⁵ Capaian Pembelajaran untuk PAUD pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.

⁶ Capaian Pembelajaran untuk PAUD pada Kurikulum Merdeka No 033 Tahun 2022.

Adapun kisi-kisi dari rubrik penilaian yang dipakai pada penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Bahasa Ekspresif Anak

No	Indikator	Konteks	Deskripsi	Ket.
1.	Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara lisan	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkan anak melalui satu atau dua kata	Anak belum mampu mengungkapkan apa yang dipikirkan anak melalui satu atau dua kata	1
			Anak mulai mampu mengungkapkan apa yang dipikirkan anak melalui satu atau dua kata	2
			Anak mampu mengungkapkan apa yang dipikirkan anak melalui satu atau dua kata	3
			Anak sangat mampu mengungkapkan apa yang dipikirkan anak melalui satu atau dua kata	4
2.	Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara tulisan	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan	Anak belum mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan	1
			Anak mulai mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan	2
			Anak mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan	3
			Anak sangat mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan	4
3.	Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara lisan	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana	Anak belum mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana	1
			Anak mulai mampu mengungkapkan apa yang	2

			dipikirkannya melalui gambar sederhana	
			Anak mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana	3
			Anak sangat mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana	4
4.	Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan	Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan	Anak belum mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan	1
			Anak mulai mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan	2
			Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan	3
			Anak sangat mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan	4
5.	Anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan	Anak membangun percakapan melalui penggunaan media kartu bergambar	Anak belum mampu membangun percakapan melalui penggunaan media kartu bergambar	1
			Anak mulai mampu membangun percakapan melalui penggunaan media kartu bergambar	2
			Anak mampu membangun percakapan melalui penggunaan media kartu bergambar	3
			Anak sangat mampu membangun percakapan melalui penggunaan media kartu bergambar	4

(Sumber: Capaian Pembelajaran kurikulum Merdeka, PAUD)

F. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas.

Dengan kata lain, bertujuan untuk menguji hipotesis yang dituangkan dalam proposal

atau memberikan jawaban atas rumusan masalah. Teknik statistik yang tersedia digunakan dalam proses analisis data karena data bersifat kuantitatif. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diuji.

Daftar distribusi frekuensi dan grafik yang terkait mewakili hasil analisis data deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, inferensi statistik, kemudian digunakan untuk melakukan perhitungan dan menguji hipotesis. Uji-t diminta untuk digunakan untuk menguji hipotesis yang ada. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau sampel diambil dari data penelitian berdistribusi normal disebut sebagai tujuan dari uji normalitas. Menentukan taraf signifikansi 5% atau 0,05, apabila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁷

2. Uji Hipotesis

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah salah satu individu (objek penelitian) dikenal 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama,

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 158.

penelitian tetap memperoleh 2 macam data sampe yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua menggunakan system SPSS versi 23.⁸

Dilakukan uji-t maka hal selanjutnya yaitu melakukan uj hipotesis dengan membandingkan nilai t dari tabel distribusi (tabel). Cara penentuan nilai (tabel) didasarkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ kriteria hipotesis untuk uji menggunakan rumus:

$H_0 : \mu \geq 0,05$ = jika media kartu gambar ekspresi berpengaruh pada perkembangan bahasa eskpresif anak dan nilainya lebih besar 0,005 dari H_0 di tolak dan H_a diterima

$H_a : \mu \neq 0,005$ = jika media kartu gambar ekspresi berpengaruh pada perkembangan bahasa eskpresif anak dan nilainya tidak sama dengan 0,005 maka H_a di tolak maka H_0 diterima

a. H_0 ditolak apabila thitung > tabel dan H_a diterima

b. H_a ditolak apabila thitung < tabel dan H_0 diterima.⁹

⁸ Nuryadi, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h. 90.

⁹ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 236.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan yang bertempat di Jl . Desa Bate Mecanang, Kec. Labuhanhaji Barat, Kab . Aceh Selatan. Keadaan fisik TK Dharma Wanita termasuk dengan kategori sekolah yang baik memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh serta memiliki hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. TK Dharma wanita memiliki luas tanah 580 m yang terdiri dari 3 ruangan. Untuk belajar terdapat 2 kelas, satu ruangan guru dan kepala sekolah, satu kamar mandi, serta memiliki halaman sekolah yang cukup luas. TK Dharma Wanita terletak di lingkungan yang sangat baik dan strategis, yaitu dekat dengan jalan desa dan berada pada lingkungan penduduk, TK Dharma Wanita memiliki perkarangan yang cukup luas sehingga tidak terganggu dengan suara kendaraan, bangunan yang mengelilingi sekolah diantaranya terdapat rumah penduduk, yang bersebelahan dengan rumah sekolah. Lokasi sekolah sangatlah cocok untuk proses pembelajaran karena sekolah mudah ditinjau serta sekolah dekat dengan rumah penduduk. Berbagai fasilitas yang tersedia dapat memberikan sendiri didirikan oleh Kepala Komite Azmir, S.H dengan fasilitas yang cukup dan dikepalai oleh ibu Susi Lestari, S. Pd.

AUD Seiring berjalannya waktu TK Dharma Wanita baru sudah berkembang dengan kerjasama dengan Kepala Sekolah dan Guru beserta masyarakat dan Tengah Iboh. Adapun visi dan misi TK Dharma Wanita, Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan Yaitu:

1. Visi

“Mewujudkan anak yang cerdas baik dan terampil berakhlak mulia , sholeh /sholehah sehingga dapat terwujud anak yang kreatif mandiri menjadi kebanggaan orang tua dan Masyarakat”

2. Misi

- a. Menjadikan anak yang berakhlak mulia dan kepribadian yang baik
- b. Membentuk karakter dan kemandirian anak
- c. Mempersiapkan anak didik untuk ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak
- d. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
- e. Menyiapkan peserta didik menjadi tahfidz qur'an

3. Tujuan

- a. Menciptakan suasana sekolah yang agamis dan disiplin
- b. Turut membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa.
- c. Mengembangkan kurikulum perangkat pembelajaran yang inovatif
- d. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam karya seni.

4. Pendidik dan Tenaga kependidikan

Pendidik di TK Dhama Wanita Labuhanhaji Barat berjumlah sebanyak 6 orang dan tenaga kependidikan yang terdiri dari satu orang Kepala Sekolah serta 5 orang Guru. Masing-masing pendidik memiliki tingkat Pendidikan yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Susi Lestari, S.Pd, AUD	S-1	Kepala Sekolah
2	Irwatik, S.Si	S-1	Guru
3	Amalia, A.MA. Pd	D-2	Guru
4	Nila Sari, S.Sos	S-1	Guru
5	Saputri Bahrianti, S.Pd	S-1	Guru
6	Rosi Rusdianti, S.Pd	S-1	Guru

Sumber: Data TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat ¹

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Nama Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruangan Kelas	Baik
2	Ruangan Kepala	Baik
3	Kamar Mandi/ WC	Baik

¹ Data TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat

4	<i>Meja/ Kursi Murid</i>	<i>Baik</i>
5	Meja/ Kursi Guru	Baik
6	Lemari	Baik
7	Rak	Baik
8	Papan tulis gantung	Baik
9	Sarana dan prasarana Outdoor/ Indor	Baik

Sumber: Data TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat²

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tk Dharma Wanita Labuhanhaji Barat pada tanggal 16 s/d 20 Oktober 2023. Berikut jadwal penelitian pada tabel:

Tabel 4. 3 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin/ 16 Oktober 2023	30 Menit	<i>Pre Test</i>
2.	Selasa/ 17 Oktober 2023	40 Menit	Treatment 1
3.	Rabu/ 18 Oktober 2023	40 Menit	Treatment 2
4.	Kamis/ 19 Oktober 2023	40 Menit	Treatment 3
5.	Jum'at/ 20 Oktober 2023	30 Menit	<i>Post Test</i>

Sumber : Hasil Penelitian Pada Tanggal 16 s/d 20 Oktober 2023

Tabel 4. 4 Kategori Penialian Keberhasilan Anak

No	Kategori	Keterangan	Skor	Interval
1	BB	Belum Berkembang	1	0-25
2	MB	Mulai Berkembang	2	26-50
3	BSH	Berkembang Sesuai	3	51-75

² Data TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat²

		Harapan		
4	BSB	Berkembang Sangat Baik	4	76-100

(Sumber: Johni, 2013)

Penelitian dilaksanakan pada kelas B yang berjumlah 10 orang anak selama penelitian adalah sebagai berikut:

Table 4. 5 Hasil *Pre Test* Penilaian Anak

No	Nama Anak	Jumlah Item dan Skor							Total Skor	Presentase	
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	AM	2	1	2	2	1	2	1	11	39, 28	
2.	AA	1	1	2	1	1	2	1	9	32, 14	
3.	YR	1	1	1	1	1	1	1	7	25	
4.	MM	2	1	2	1	1	2	1	10	35,71	
5.	AJ	1	1	1	1	1	1	1	7	25	
6.	FM	2	1	2	1	1	2	1	10	35, 71	
7.	IM	2	1	2	1	1	2	2	11	39, 28	
8.	RA	2	1	2	2	1	2	1	11	39, 28	
9	SS	2	1	1	1	1	2	2	10	35, 71	
10	SD	1	1	1	1	1	1	1	7	25	
Jumlah										332. 11	
Rata-rata										33,21%	

Nilai yang diperoleh pada penjabaran tabel hasil *Pretest* adalah sebagai berikut:

1. Rumus perolehan nilai maksimum menggunakan rumus:

$$\text{Skala tertinggi} \times \text{jumlah banyaknya pertanyaan} = 4 \times 7 = 28$$

2. Rumus untuk mendapatkan nilai presentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Banyaknya jumlah pertanyaan

N : Jumlah Skor yang diperoleh

$$P = \frac{7}{28} \times 100\%$$

$$P = 39.28 \%$$

3. Rumus untuk mendapatkan nilai rata-rata adalah:

$$N = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

$\sum x$: jumlah seluruh nilai anak

$\sum y$: total keseluruhan anak

$$N = \frac{332,11}{10}$$

$$N = 33,21 \%$$

Berdasarkan tabel hasil *Pretest* pada TK Dharma Wanita di atas memperoleh nilai rata-rata pada anak sejumlah 33,21% dengan kategori Interval perkembangan bahasa ekspresif anak TK Dharma Wanita termasuk ke dalam kategori mulai berkembang atau MB sebelum menggunakan media kartu gambar ekspresif.

Tabel 4. 6 Hasil *Post Test* Penilaian Anak

No	Nama Anak	Jumlah Item dan Skor							Total Skor	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	AM	4	2	4	3	2	4	3	22	78,57
2.	AA	3	3	4	2	2	3	3	20	71,42
3.	YR	2	3	3	2	2	3	2	17	60,71

4.	MM	3	3	2	2	3	3	2	18	64,28
5.	AJ	2	4	2	2	2	4	2	18	64,28
6.	FM	3	2	2	3	2	2	4	18	64,28
7.	IM	3	2	2	3	2	2	4	18	64,28
8.	RA	2	4	2	2	3	4	2	19	67,85
9.	SS	3	3	2	4	2	3	3	20	71,42
10.	SD	2	2	3	2	3	2	2	16	57,14
Jumlah										603,52
Rata-rata										60,35 %

Berdasarkan tabel hasil *Pretest* pada TK Dharma Wanita di atas memperoleh nilai rata-rata pada anak sejumlah 60,35 % dengan kategori Interval perkembangan bahasa ekspresif anak TK Dharma Wanita termasuk kedalam kategori Berkembang Sesuai Harapan atau BSB setelah menggunakan media kartu gambar ekspresif.

C. Pengelolaan Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini diuji menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan menggunakan metode *Shapiro-Wik*. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah jika nilai pada kolom sig < α , maka tolak H_0 . Bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a :Data dari populasi berdistribusi normal

H_o : Data dari populasi tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest perkembangan bahasa ekspresif	.259	10	.055	.808	10	.182
posttest perkembangan bahasa ekspresif	.237	10	.118	.940	10	.549

Berdasarkan *output* di atas, dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk data uji *Shapiro-Wilk* adalah $> 0,05$. Nilai signifikansi (Sig) *pretest* diperoleh sebesar 0,182 dan nilai signifikansi (Sig) *posttest* pada kelas diperoleh sebesar 0,549 dan mengalami peningkatan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data di atas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig) 0,05 artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis apabila data berdistribusi normal maka dilakukan uji paired sampel t- test, dan taraf signifikansi $< 5\%$ atau 0,05. Berikut tabel hasil uji hipotesis.

Table 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest perkembangan bahasa ekspresif	9.30	10	1.703	.539
	posttest perkembangan bahasa ekspresif	18.60	10	1.713	.542

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.

Pair 1	pretest perkembangan bahasa ekspresif & posttest perkembangan bahasa ekspresif	10	.617	.549
--------	--	----	------	------

		Paired Samples Test							
					Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2- tailed)
Pair 1	pretest perkembangan bahasa ekspresif - posttest perkembangan bahasa ekspresif	9.300	1.494	473	10.529	8.081	19.839	9	.000

Berdasarkan hasil sig (2-tailed) pada *paired Sample Test* diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Dimana ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, karena mengalami peningkatan perkembangan perkembangan bahasa ekspresif anak maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh sebab itu Media Kartu bergambar ekspresi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresi anak usia 5-6 di TK Dharma Wanita Labuhanhaji. Berikut ini penjabaran rumusan dari hipotesis dari pernyataan di atas bahwa:

H_a : Media kartu bergambar ekspresi memberikan pengaruh pada bahasa ekspresif anak di TK Dharma Wanita

Labuhanhaji Barat.

H_o : Media kartu bergambar ekspresi tidak memberikan pengaruh pada bahasa ekspresif anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat.

Bila jumlah t hitung media karrrtu bergambar ekspresif berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak penerimaan lebih besar atau sama dengan (\geq) dari tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Labuhanhaji, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 16 s/d 20 Oktober 2023. Kegiatan *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki setiap anak, kegiatan *pretest* dilakukan di kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel hasil *Pretest* pada TK Dharma Wanita di atas memperoleh nilai rata-rata pada anak sejumlah 33,21% dengan kategori Interval perkembangan bahasa ekspresif anak TK Dharma Wanita termasuk ke dalam kategori mulai berkembang atau MB sebelum menggunakan media kartu gambar ekspresif. Berdasarkan tabel hasil *Pretest* pada TK Dharma Wanita di atas memperoleh nilai rata-rata pada anak sejumlah 60,35 % dengan kategori Interval perkembangan bahasa ekspresif anak TK Dharma Wanita termasuk ke dalam kategori Berkembang Sesuai

Harapan atau BSB setelah menggunakan media kartu gambar ekspresi.

Adapun hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh media kartu gambar ekspresi terhadap perkembangan bahasa ekspresi anak, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS dengan perolehan nilai $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Selanjutnya peneliti menggunakan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05. Nilai yang didapat dari uji tersebut dari nilai sig (2 tailed) sebesar 0,00 yang artinya $< 0,05$. Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima atau H_a di terima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar ekspresi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raras Sakti Dwi Hastari pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Lisan Anak Usia 4-5 Tahun”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Raras memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo. Selain itu, persentase kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum diberi perlakuan /treatment (pre-test) sebesar 38,58% dan persentase kemampuan bahasa ekspresif sesudah diberi perlakuan /treatment (post-test) sebesar 99,98%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan

bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Raras Sakti dalam menggunakan kartu Flashcard memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Sidoarjo. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Raras yaitu penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Labuhanhaji. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Raras Sakti walaupun usianya berbeda, namun penggunaan kartu gambar flashcard itu sama-sama memberikan pengaruh. Artinya bahwa media flashcard itu berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak.

³ Hastari, Raras Sakti Dwi. "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Lisan Anak Usia 4-5 Tahun." Jurnal PAUD Terata Volume 11 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 55-59 ISSN 2302-7363

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan” mendapatkan kesimpulan penelitian yang dilakukan pada penggunaan media kartu gambar ekspresi memberikan pengaruh pada perkembangan bahasa ekspresi anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji normalitas berdistribusi normal dimana nilai signifikansi $> 0,05$. Kemudian dapat dibuktikan pada uji hipotesis dengan nilai $0,00$ bahwa signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hipotesis menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan anak usia dini untuk dijadikan sebagai salah satu

dari sekian banyak informasi meningkatkan bahasa ekspresi anak.

2. Saran bagi, peneliti selanjutnya memecahkan permasalahan TK Dharma Wanita Labuhanhaji yang berkaitan bahasa ekspresi anak melalui media kartu gambar ekspresi.



DAFTAR PUSTAKA

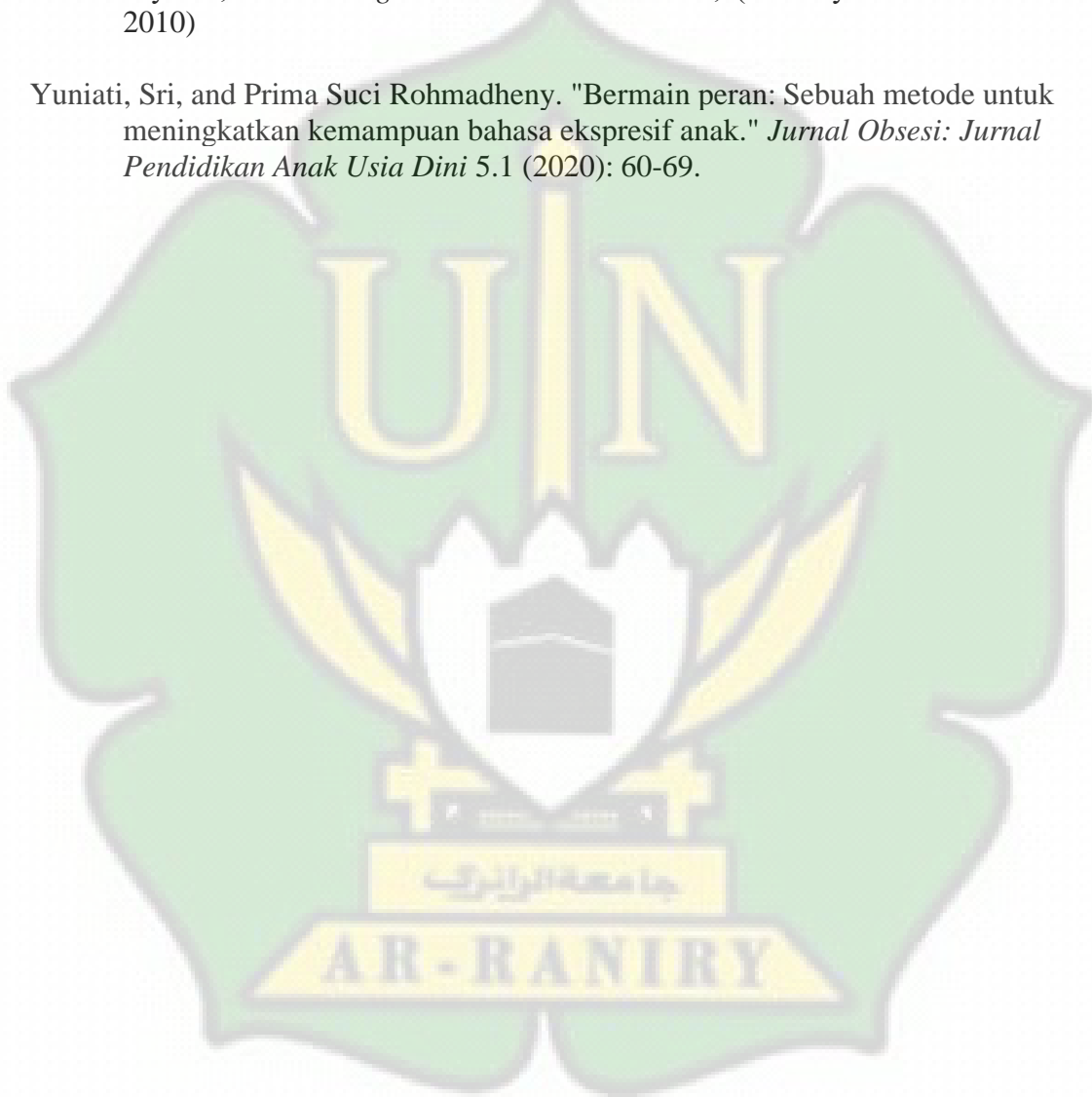
- Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021)
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011)
- Amri, Nur Alim. "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makassar." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 1.2 (2017): 105-110.
- Anshori, M., & Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1.*)Airlangga University Press,2019)
- Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2015)
- Depdiknas, Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Depdiknas, 2009)
- Dhieni, Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006)
- Efrida Ita1 , Melkior Wewe , Emirensiana Goo, Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.3 No.2 (2020) 174-186 di akses pada tanggal 2 september.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktisi Dalam Penelitian, ED 1*, (Yogyakarta: Andi, 2010)
- Fitrah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012)
- H Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

- Hilda Zahra Lubis, Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah, *Jurnal Raudhah*, Vol. 06 N0. 02, 2018, h. 3. di akses pada tanggal 15 september 2022
- Husna, Amalia, and Delfi Eliza. "Strategi perkembangan dan indikator pencapaian bahasa reseptif dan bahasa ekspresif pada anak usia dini." *Jurnal Family Education* 1.4 (2021): 38-46.
- Maria Ulfa, Beragam Gangguan Paling Serius Sering Menyerang Anak, (Jakarta: Flashh Book)
- Mustakim, *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2005)
- Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak, 2020)
- Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2020)
- Permendiknas, No. 58 Tahun 2009 tanggal 19 September 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Kalimedia 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011)
- Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005)
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa)
- Tita Ariska, Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Di Paud Sahabat Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, *Skripsi*, Juli 2018
- Wiwik Setyaningsih, Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Tingkat Kata Dengan Metode Multisensori Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Surakarta, *Jurnal ilmu Kesehatan* Vol 2, No 2. Di akses pada tanggal 18 september 2022,

Yanti Sumiati, Ayi Sobarna, Dinar Nur Inten, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Role Playing*”, Pendidikan Guru PAUD, Gelombang 2 (2018)

Yatim Riyanto, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Surabaya: PENERBIT SIC, 2010)

Yuniati, Sri, and Prima Suci Rohmadheny. "Bermain peran: Sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 60-69.



Lampiran 1 Sk Bimbingan Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-9852/Un.08/FTK/Kp.07.6/08/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Zikra Hayati, M.Pd
2. Lina Amalia, M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Rahmatun Nisa**
NIM : 180210080
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Agustus 2023

An. Rektor,
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 surat ijin penelitian dari kampus



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11058/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepada kepala sekolah TK DHARMA WANITA
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMATUN NISA / 180210080**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Blangkrung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Oktober 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 November
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 surat telah melakukan penelitian dari lokasi penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK NEGERI DHARMA WANITA LABUHANHAJI BARAT
Jln. Batee Meucanang Desa Teungoh Iboh, Kec. Labuhanhaji Barat Kode Pos 23761

Kepada Yth,

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry

Nama : RAHMATUN NISA
NIM : 180210080
Judul Penelitian : *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekpersi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan*
Alamat : Jln. Batee Meucanang, Desa Teungoh Iboh, Kec. Labuhanhaji Barat
Kab. Aceh Selatan

Saudari yang namanya diatas benar telah selesai melakukan penelitian di Lembaga TK Dharma Wanita Kecamatan Labuhanhaji Barat di Kelas B, dengan judul skripsi yang di angkat **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekpersi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat berguna sebagaimana mestinya.

23 Oktober 2023, Aceh Selatan

Kepala Sekolah TK Negeri Dharma Wanita



SUSI LESTARI, S.Pd.AUD
NIP. 19790330200904 2 002

Lampiran 4 LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR EKSPRESI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK DI TK DHARMA WANITA LABUHANHAJI BARAT ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Penulis : Rahmatun Nisa
Nama Validator : Faizatul Faridy, M.Pd
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar

		<p>2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar</p>
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata Bahasa	<p>1. Tidak dapat dipahami</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sebagian dapat dipahami</p> <p>3. Dapat dipahami dengan baik</p>
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	<p>1. Tidak sederhana</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sebagian besar sederhana</p> <p>3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana</p>
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	<p>1. Tidak jelas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ada sebagian yang jelas</p> <p>3. Seluruhnya jelas</p>
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	<p>1. Tidak jelas</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ada sebagian yang jelas</p> <p>3. Seluruhnya jelas</p>
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	<p>1. Tidak sesuai</p> <p>2. Sebagian sesuai</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Seluruhnya selesai</p>
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	<p>1. Tidak lengkap</p> <p>2. Ada sebagian besar indikator yang diambil</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Lengkap memuat seluruh indikator</p>

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Perbaiki konteks Indikator

Banda Aceh, 8 Oktober 2023

Validator



Faizatul Faridy, M.Pd

NIP. 199011252019032019

Lampiran 5 RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK

Model Kelompok

Pretest

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	I/ Oktober / 3
Hari/Tanggal	:	Senin / 16 Oktober 2023
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema	:	Binatang / Binatang Hidup di Air
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang surah an-nass 2. Mengulang doa-doa harian 3. Mengulang hadist pendek 4. Mengenal ekspresi 5. Mengenal macam-macam ekspresi
Alat/Sumber Belajar	:	Kartu Gambar Ekspresi.
Kompetensi Dasar (KD)	:	2.1, 3.1, 4.1,
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa mengulang surah pendek An-Nass 2. Anak terbiasa dan mengenal doa-doa harian 3. Anak terbiasa dan mengulang hadist pendek 4. Anak mengenal ekspresi 5. Anak mengenal macam-macam ekspresi

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengulang hadist singkat ▪ Mengulang doa harian 	

	menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan mengulang Surah An-Nass ▪ Berdoa sebelum belajar. ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain. 	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kegiatan bermain: - Guru mengamati perkembangan bahasa ekspresi anak - Guru melakukan metode tanya jawab untuk menilai pemahaman anak berkaitan perkembangan bahasa ekspresi anak - Guru mengenalkan kartu gambar ekspresi pada anak 	5 M Pendekatan Saintifik
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan 	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk mencuci tangan selesai dari kegiatan bermain - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatan pengetahuan yang didapat anak - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek - Berdoa dan salam 	
--	--	--	--

Aceh Selatan, 16 Oktober 2023

Mengetahui,

Guru Kelas

IRWATIK

Peneliti

RAHMATUN NISA

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK

Model Kelompok

Treatment I

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	I/ Oktober / 3
Hari/Tanggal	:	Selasa / 17 Oktober 2023
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema	:	Binatang / Binatang Hidup di Air
Materi	:	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang surah an-nass• Mengulang doa-doa harian• Mengulang hadist pendek• Mengenal ekspresi• Mengenal macam-macam ekspresi
Alat/Sumber Belajar	:	Kartu Gambar Ekspresi.
Kompetensi Dasar (KD)	:	2.1, 3.1, 4.1,
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Anak terbiasa mengulang surah pendek An-Nass• Anak terbiasa dan mengenal doa-doa harian• Anak terbiasa dan mengulang hadist pendek• Anak mengenal ekspresi• Anak mengenal macam-macam ekspresi

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengulang hadist singkat	

	pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengulang doa harian ▪ Membaca dan mengulang Surah An-Nass ▪ Berdoa sebelum belajar. ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain. 	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kegiatan bermain: - Guru bertanya pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu. Kemudian guru menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di papan tulis sesuai dengan jawaban yang diungkapkan oleh anak - Setelah itu guru memberikan arahan untuk membaca 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>sama-sama ungkapan pikiran, perasaan dan percakapan anak yang telah di papan tulis. Setelah itu guru memberikan arahan untuk menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di kertas HVS.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta anak untuk memainkan kartu gambar ekspresi. - Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak sedih/sakit/malu/senang. - Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak 	
<p>Penutup (40 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir</p>	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres <i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan - Mengajak anak untuk mencuci 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>tangan selesai dari kegiatan bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatan pengetahuan yang didapat anak - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek - Berdoa dan salam 	
--	--	--	--

Mengetahui,

Guru Kelas

IRWATIK

Aceh Selatan, 17 Oktober 2023

Peneliti

RAHMATUN NISA

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK

Model Kelompok

Treatment II

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	I/ Oktober / 3
Hari/Tanggal	:	Rabu/ 18 Oktober 2023
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema	:	Binatang / Binatang Hidup di Air
Materi	:	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang surah an-nass• Mengulang doa-doa harian• Mengulang hadist pendek• Mengenal ekspresi• Mengenal macam-macam ekspresi
Alat/Sumber Belajar	:	Kartu Gambar Ekspresi.
Kompetensi Dasar (KD)	:	2.1, 3.1, 4.1,
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Anak terbiasa mengulang surah pendek An-Nass• Anak terbiasa dan mengenal doa-doa harian• Anak terbiasa dan mengulang hadist pendek• Anak mengenal ekspresi• Anak mengenal macam-macam ekspresi

2. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengulang hadist singkat▪ Mengulang doa harian	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan mengulang Surah An-Nass ▪ Berdoa sebelum belajar. ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain. 	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kegiatan bermain: - Guru bertanya pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu. Kemudian guru menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di papan tulis sesuai dengan jawaban yang diungkapkan oleh anak - Setelah itu guru memberikan arahan untuk membaca sama-sama ungkapan 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>pikiran, perasaan dan percakapan anak yang telah di papan tulis. Setelah itu guru memberikan arahan untuk menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di kertas HVS.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta anak untuk memainkan kartu gambar ekspresi. - Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak bosan/ngantuk/marah/takut. - Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak 	
<p>Penutup (40 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir</p>	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres <i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan - Mengajak anak untuk mencuci tangan selesai dari kegiatan bermain 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatan pengetahuan yang didapat anak - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek - Berdoa dan salam 	
--	--	--	--

Aceh Selatan, 18 Oktober 2023

Mengetahui,

Guru Kelas

IRWATIK

Peneliti

RAHMATUN NISA



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK

Model Kelompok

Treatment III

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	I/Oktober / 3
Hari/Tanggal	:	Kamis / 19 Oktober 2023
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema	:	Binatang / Binatang Hidup di Air
Materi	:	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang surah an-nass• Mengulang doa-doa harian• Mengulang hadist pendek• Mengenal ekspresi• Mengenal macam-macam ekspresi
Alat/Sumber Belajar	:	Kartu Gambar Ekspresi.
Kompetensi Dasar (KD)	:	2.1, 3.1, 4.1,
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Anak terbiasa mengulang surah pendek An-Nass• Anak terbiasa dan mengenal doa-doa harian• Anak terbiasa dan mengulang hadist pendek• Anak mengenal ekspresi• Anak mengenal macam-macam ekspresi

3. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengulang hadist singkat▪ Mengulang doa harian	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan mengulang Surah An-Nass ▪ Berdoa sebelum belajar. ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain. 	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kegiatan bermain: - Guru bertanya pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu. Kemudian guru menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak di papan tulis sesuai dengan jawaban yang diungkapkan oleh anak - Setelah itu guru memberikan arahan untuk membaca sama-sama ungkapan pikiran, 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>perasaan dan percakapan anak yang telah di papan tulis.</p> <p>Setelah itu guru memberikan arahan untuk menuliskan pikiran, perasaan dan percakapan anak dikertas HVS.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta anak untuk memainkan kartu gambar ekspresi. - Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak semangat/bangga/kaget/penasaran - Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak 	
<p>Penutup (40 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir</p>	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah digunakan - Mengajak anak untuk mencuci 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>tangan selesai dari kegiatan bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatan pengetahuan yang didapat anak - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek - Berdoa dan salam 	
--	--	--	--

Aceh Selatan, 19 Oktober 2023

Mengetahui,

Guru Kelas

IRWATIK

Peneliti

RAHMATUN NISA

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK

Model Kelompok

Postest

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	I/ Oktober / 3
Hari/Tanggal	:	Jum'at / 20 Oktober 2023
Kelompok/Usia	:	B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema	:	Binatang / Binatang Hidup di Air
Materi	:	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang surah an-nass• Mengulang doa-doa harian• Mengulang hadist pendek• Mengenal ekspresi• Mengenal macam-macam ekspresi
Alat/Sumber Belajar	:	Kartu Gambar Ekspresi.
Kompetensi Dasar (KD)	:	2.1, 3.1, 4.1,
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Anak terbiasa mengulang surah pendek An-Nass• Anak terbiasa dan mengenal doa-doa harian• Anak terbiasa dan mengulang hadist pendek• Anak mengenal ekspresi• Anak mengenal macam-macam ekspresi

4. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Guru menunggu dan Penyambutan Anak saat datang kesekolah	
Kegiatan Awal (25 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (10 menit)	kegiatan (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengulang hadist singkat	

	pembiasaan, 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengulang doa harian ▪ Membaca dan mengulang Surah An-Nass ▪ Berdoa sebelum belajar. ▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain. 	
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kegiatan bermain: - Guru meminta anak memainkan kartu gambar ekspresi - Guru menjelaskan aturan main pada anak - Guru melakukan penilaian dari kartu gambar ekspresi yang dimainkan anak 	5 M Pendekatan Saintifik
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>kegiatan penutup Kegiatan Beres-beres</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk merapikan alat permainan yang telah 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk mencuci tangan selesai dari kegiatan bermain - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Penguatan pengetahuan yang didapat anak - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek - Berdoa dan salam 	
--	--	---	--

Aceh Selatan, 20 Oktober 2023

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

IRWATIK

RAHMATUN NISA

Lampiran 6 LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI PRETEST
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR EKSPRESI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK DI TK DHARMA WANITA LABUHANHAJI BARAT ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita
 Semester/Bulan : 1
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023
 Nama Anak : AM
 Kelompok Usia : B/5-6 Tahun

A. Lembar Observasi

No	Tujuan Pembelajaran	Hasil Pengamatan				
		Sudah Muncul	Konteks	Tempat dan Waktu Kemunculan	Kejadian Yang Teramati	Ket
1.	Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara lisan	✓	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkan anak melalui satu atau dua kata	Kelas, 09.15 WIB	Padasaatguru bertanya apayang di pikirkan, anakmulai mampu mengungkapkan pikirannya dengan satu kata “bahagia”	MB
2.	Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara tulisan		Anak mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan	Kelas 09.25	Pada saat guru menyuruh anak mengungkapkan pikirannya melalui tulisan dikertas HVS yang sudah	BB

					disediakan guru, anak belum mampu menulis apa yang dipikirkan anak.	
		✓	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana	Kelas 09.30	Pada aktivitas bermain sebelum menggunakan kartu gambar ekspresi anak mulai mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana di kertas HVS yang sudah di sediakan guru.	MB
3.	Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara lisan	✓	Anak mengungkapkan apa yang dirasakan oleh anak melalui satu atau dua kata	Kelas 09. 40	Pada aktivitas bermain sebelum menggunakan kartu gambar ekspresif anak mulai mampu mengungkapkan apa yang dirasakan oleh anak melalui satu kata “Bahagia”	MB
4.	Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan		Anak mengungkapkan apa yang disarakan oleh anak melalui tulisan sederhana	Kelas 09. 50	Pada saat guru menyuruh anak mengungkapkan perasaannya melalui tulisan dikertas HVS yang sudah disediakan guru, anak belum mampu menulis apa yang dipikirkan anak.	BB
		✓	Anak mengungkapkan apa yang disarakan oleh anak melalui gambar sederhana	Kelas, 09. 55	Anak mulai mampu mengungkapkan perasaannya melalui gambar sederhana	

					dikertas HVS.	MB
5.	Anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan		Anak membangun percakapan melalui penggunaan media kartu bergambar	Kelas 10.00	Pada saat guru menyuruh anak membangun percakapan dengan temannya anak Cuma diam, anak belum mampu membangun percakapan dengan temannya.	BB

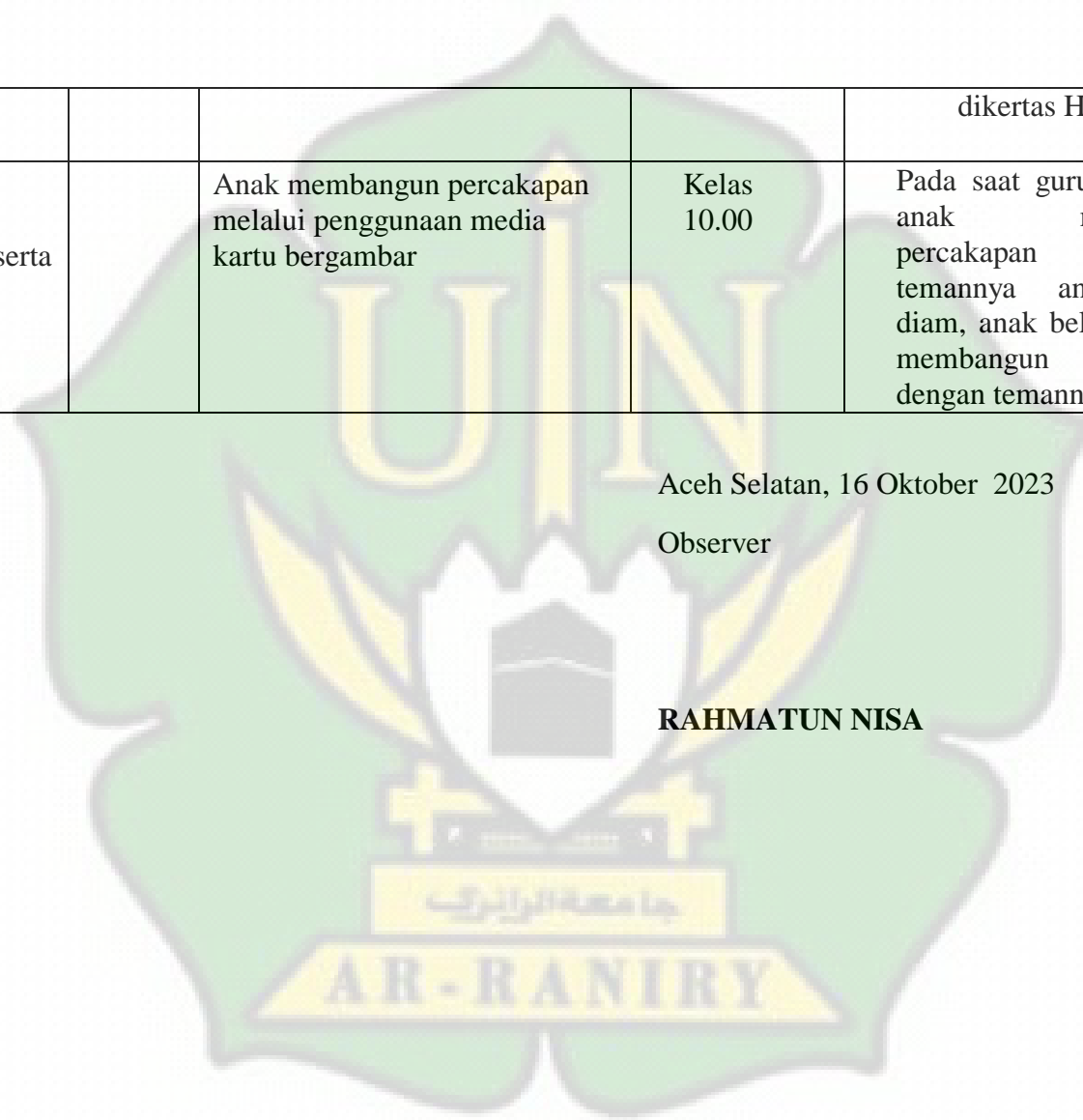
Aceh Selatan, 16 Oktober 2023

Mengetahui,
Guru Kelas

Observer

IRWATIK

RAHMATUN NISA



LEMBAR OBSERVASI POSTES
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR EKSPRESI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF ANAK DI TK DHARMA WANITA LABUHANHAJI BARAT ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita
 Semester/Bulan : 1
 Hari/Tanggal : 20 Oktober 2023
 Nama Anak : AM
 Kelompok Usia : B/5-6 Tahun

B. Lembar Observasi

No	Tujuan Pembelajaran	Hasil Pengamatan				
		Sudah Muncul	Konteks	Tempat dan Waktu Kemunculan	Kejadian Yang Teramati	Ket
1.	Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara lisan	✓	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkan anak melalui satu atau dua kata	Kelas, 09.00 WIB	Pada saat memainkan kartu gambar ekspresi anak sudah berkembang sangat baik, mengungkapkan apa yang dipikirkannya dengan tiga kata “ gambar kartunya bahagia” melalui kartu gambar ekspresi.	BSB

2.	Anak mampu mengkomunikasikan pikiran secara tulisan	✓	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan	Kelas 09.25	pada saat memainkan kartu gambar ekspresi anak mulai mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui tulisan di kertas HVS yang sudah di sediakan guru.	MB
		✓	Anak mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana	Kelas 09.30	pada saat memainkan kartu gambar ekspresi anak sudah berkembang sangat baik, mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui gambar sederhana di kertas HVS yang sudah di sediakan guru.	BSB
3.	Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara lisan	✓	Anak mengungkapkan apa yang dirasakan oleh anak melalui satu atau dua kata	Kelas 09. 40	pada saat memainkan kartu gambar ekspresi anak sudah berkembang sesuai harapan, mengungkapkan apa yang dirasakan oleh anak melalui satu atau dua kata seperti “senang, gembira, tertawa, marah dll”	BSH
4.	Anak mampu mengkomunikasikan perasaan secara tulisan	✓	Anak mengungkapkan apa yang disarankan oleh anak melalui tulisan sederhana	Kelas 09. 50	pada saat proses bermain kartu gambar ekspresi anak mulai mampu mengungkapkan apa yang dirasakan anak melalui	MB

		✓	Anak mengungkapkan apa yang disarankan oleh anak melalui gambar sederhana	Kelas, 09. 55	tulisan dari kartu gambar yang diperoleh oleh anak pada saat proses bermain kartu gambar ekspresi anak sudah berkembang sangat baik, mengungkapkan apa yang dirasakan anak melalui gambar sederhana dari kartu gambar yang diperoleh oleh anak	BSB
5.	Anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan	✓	Anak membangun percakapan melalui penggunaan media kartu bergambar	Kelas 10.00	pada saat proses bermain kartu gambar ekspresi anak sudah berkembang sesuai harapan, anak membangun percakapan apa yang dirasakan anak melalui bermain kartu gambar ekspresi yang diperoleh oleh anak	BSH

Aceh Selatan, 20 Oktober, 2023

Mengetahui,
Guru Kelas

IRWATIK

Observer

RAHMATUN NISA

Lampiran 7. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Hari 1 : Pretest



Hari 2: Treatment I



Hari 3: Treatment II





Treatment III



Hari 4:



Hari 5: Post Test

